

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *sales growth*, *earnings per share* dan pandemi *covid-19* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2016-2020. Metode pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan sampel yang digunakan yaitu 31 dari 37 perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan 2 persamaan regresi yaitu, (1) Persamaan penelitian regresi 1 untuk mengetahui pengaruh *sales growth* dan *earnings per share* terhadap harga saham dalam kurun waktu 2016-2019 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan, dan (2) Persamaan penelitian regresi 2 untuk mengetahui pengaruh *sales growth*, *earnings per share* dan pandemi *covid-19* terhadap harga saham dalam kurun waktu 2019-2020 dengan menggunakan laporan keuangan triwulan (kuartal). Hasil penelitian regresi 1 menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, dan *earnings per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian regresi 2 menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *earnings per share* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dan pandemi *covid-19* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *sales growth* dan *earnings per share* dapat digunakan oleh investor untuk memprediksi harga saham di masa mendatang.

Kata Kunci: *Sales Growth*, *Earnings Per Share*, Pandemi *Covid-19*, Harga Saham